

## BAB 4

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Proses Penyebaran Kuesioner

Dalam penelitian ini responden yang digunakan adalah mahasiswa akuntansi universitas negeri dan swasta yang tersebar dalam 8 universitas di Kota Semarang yaitu 2 universitas negeri dan 6 universitas swasta. Berikut adalah data jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini :

**Tabel 4.1 Jumlah Responden Penelitian**

Responden	Sampel Minimal	Sampel yang diterima	Sampel yang diolah
<b>Universitas Negeri</b>			
Universitas Diponegoro (UNDIP)	52	60	58
Universitas Negeri Semarang (UNNES)	44	50	47
<b>Jumlah</b>	<b>96</b>	<b>110</b>	<b>105</b>
<b>Universitas Swasta</b>			
Universitas Katolik Soegijapranata (UNIKA)	11	15	15
Universitas Dian Nuswantoro (UDINUS)	13	13	13
Universitas Islam Sultan Agung (UNISULA)	17	18	17
Universitas Muhammadiyah Semarang (UNIMUS)	6	7	7
Universitas Semarang (USM)	33	34	34
Universitas Stikubank (UNISBANK)	13	16	16
Universitas Wahid Hasyim Semarang (UNWAHAS)	6	9	7
<b>Jumlah</b>	<b>99</b>	<b>112</b>	<b>109</b>

*Sumber: Data Primer yang diolah, 2021*

Tabel diatas menjelaskan bahwa jumlah responden yang didapatkan dalam penelitian ini adalah sebanyak 222 responden mahasiswa akuntansi. Akan tetapi ada 8 responden yang mengisi kuesioner lebih dari satu kali sehingga data tersebut tidak diolah oleh peneliti. Sehingga total data responden yang dapat diolah adalah 214 mahasiswa akuntansi yang terdiri dari 105 mahasiswa akuntansi dari universitas negeri dan 109 mahasiswa akuntansi dari universitas swasta. Dimana jumlah tersebut sudah melampaui batas minimal 96 sampel mahasiswa universitas negeri dan 99 sampel mahasiswa universitas swasta.

#### 4.2 Gambaran Umum Responden

Berikut ini merupakan hasil dari pengolahan statistik deskriptif dari responden dalam penelitian ini :

**Tabel 4.2 Gambaran Umum Responden**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase (%)</b>
<b>Universitas Negeri</b>		
Angkatan		
2017	77	73,3%
2018	28	26,7%
<b>Jumlah</b>	<b>105</b>	<b>100%</b>
IPK		
≤ 3.00	38	36,2%
>3.00	67	63,8%
<b>Jumlah</b>	<b>105</b>	<b>100%</b>
Telah Menempuh Mata Kuliah Auditing 1 Dan Etika Bisnis		
Auditing 1 Dan Etika Bisnis	105	100%
<b>Universitas Swasta</b>		
Angkatan		
2017	74	67,9%
2018	35	32,1%

<b>Jumlah</b>	<b>109</b>	<b>100%</b>
<b>IPK</b>		
≤ 3.00	46	42,2%
>3.00	63	57,8%
<b>Jumlah</b>	<b>109</b>	<b>100%</b>
<b>Telah Menempuh Mata Kuliah Auditing 1 Dan Etika Bisnis</b>		
Auditing 1 Dan Etika Bisnis	109	100%

*Sumber: Data Primer yang diolah, 2021*

Berdasarkan tabel diatas, responden dalam penelitian ini sebanyak 105 mahasiswa akuntansi dari universitas negeri dan 109 mahasiswa dari universitas swasta di Kota Semarang. Mahasiswa akuntansi negeri yang telah mengisi kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari 2 angkatan yaitu angkatan 2017 sebanyak 77 mahasiswa dan angkatan 2018 sebanyak 28 mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa responden mayoritas berasal dari angkatan 2017. Responden penelitian dari universitas negeri yang memiliki IPK  $\leq 3.00$  adalah sebanyak 38 mahasiswa dan yang memiliki IPK  $>3.00$  sebanyak 67 orang. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden yang diporel dari universitas swasta adalah mahasiswa dengan IPK  $> 3.00$ . Semua responden dari universitas negeri yang telah mengisi kuesioner penelitian sudah menempuh mata kuliah Auditing 1 dan Etika bisnis.

Responden pada penelitian ini juga berasal dari mahasiswa akuntansi universitas swasta, yang terdiri dari 2 angkatan yaitu 2017 sebanyak 74 mahasiswa dan angkatan 2018 sebanyak 35 mahasiswa. Responden dari universitas swasta yang memiliki IPK  $\leq 3.00$  adalah sebanyak 46 mahasiswa dan yang memiliki IPK  $>3.00$  adalah 63 mahasiswa. hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden yang mengisi kuesioner penelitian ini adalah

mahasiswa dengan IPK >3.00. Seluruh responden yang berasal dari universitas swasta juga sudah menempun mata kuliah Auditing 1 dan Etika bisnis.

### 4.3 Hasil pengujian validitas

Uji validitas menurut Santoso dalam Palupi et al., (2013) digunakan sebagai alat untuk mengukur ketepatan pernyataan-pernyataan pada kuesioner. Berdasarkan jawaban responden yang telah diolah, berikut ini merupakan hasil pengujian validitas pada setiap pernyataan pada kuesioner. Uji validitas ini dilakukan dengan membandingkan antara r hitung dan r tabel.

Perhitungan r tabel dalam penelitian ini:

$$\begin{aligned} \text{Df(Degree of freedom)} &: n - 2 \\ &: 214 - 2 \\ &: 212 \rightarrow 0,138 \end{aligned}$$

**Tabel 4.3 Hasil Pengujian Validitas**

Valiabel	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Salah saji	1	0,252	0,138	Valid
	2	0,351		Valid
	3	0,299		Valid
	4	0,308		Valid
Pengungkapan informasi	5	0,282		Valid
	6	0,433		Valid
	7	0,314		Valid
Biaya manfaat	8	0,480		Valid
	9	0,480		Valid
Tanggung jawab	10	0,425		Valid
	11	0,425		Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid karena  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel.

#### 4.4 Hasil pengujian reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan sebagai pengukur ketepatan instrumen penelitian, kuesioner dapat dikatakan baik dan handal jika mempunyai ketepatan atau konsisten dari waktu ke waktu (Palupi et al, 2013). Uji reliabilitas dilakukan dengan uji statistik *cronbach's Alpha*. Jika nilai *cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,5 maka dinyatakan reliabel. Berikut ini merupakan hasil pengujian reliabel dari item pernyataan pada kuesioner :

**Tabel 4.4 Hasil pengujian reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Salah saji	0,507	Reliabilitas Moderat
Pengungkapan informasi	0,522	Reliabilitas Moderat
Biaya manfaat	0,648	Reliabilitas Moderat
Tanggung jawab	0,596	Reliabilitas Moderat

Sumber: data yang diolah, 2021

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa semua nilai Cronbach's alpha lebih besar dari 0,5 dengan demikian semua variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.



#### 4.5 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif pada penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran yang berkaitan dengan manajemen laba, salah saji, pengungkapan informasi, biaya manfaat dan tanggungjawab. Dibawah ini merupakan hasil dari nilai minimal, maksimal dan rata-rata (mean) berdasarkan pada uji *compare means* :

**Tabel 4.5 Compare means**

<b>Demografi</b>	<b>ML</b>	<b>SJ</b>	<b>PI</b>	<b>BM</b>	<b>TJ</b>
	<b>Mean</b>	<b>Mean</b>	<b>Mean</b>	<b>Mean</b>	<b>Mean</b>
<b>Angkatan</b>					
2017	3,15	4,05	4,17	3,03	4,12
2018	3,25	4,11	4,11	3,06	4,20
<b>IPK</b>					
≤ 3.00	3,06	4,05	4,13	2,94	4,13
>3.00	3,25	4,08	4,17	3,11	4,16
<b>Sudah mengambil mata kuliah Auditing 1 dan Etika Bisnis</b>					
YA	3,18	4,07	4,15	3,04	4,15

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Tabel diatas merupakan hasil uji compare means yang menunjukkan rata-rata manajemen laba mahasiswa akuntansi angkatan 2017 sebesar 3,15 sedangkan mahasiswa angkatan 2018 sebesar 3,25. Hal ini berarti bahwa mahasiswa akuntansi angkatan 2017 lebih mempertimbangkan konsekuensi yang akan terjadi ketika melakukan manajemen laba jika dibandingkan dengan mahasiswa angkatan 2018, karena tindakan manajemen laba dapat mempengaruhi keputusan pengguna laporan

keuangan. Rata-rata pada variabel salah saji mahasiswa angkatan 2017 adalah sebesar 4,06 sedangkan mahasiswa akuntansi angkatan 2018 adalah sebesar 4,11. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi angkatan 2018 mempunyai pemahaman yang lebih dan tidak setuju dengan adanya salah saji pada penyusunan laporan keuangan jika dibandingkan mahasiswa akuntansi angkatan 2017 karena salah saji dalam laporan keuangan dapat memberikan informasi yang tidak akurat kepada pengguna laporan keuangan. Rata-rata variabel pengungkapan informasi mahasiswa angkatan 2017 adalah sebesar 4,17 sedangkan mahasiswa akuntansi angkatan 2018 adalah sebesar 4,11. Hal ini berarti bahwa mahasiswa angkatan 2017 lebih mendukung pengungkapan informasi yang lebih pada penyusunan laporan keuangan jika dibanding dengan mahasiswa akuntansi angkatan 2018 guna memberikan penjelasan dan informasi yang lengkap mengenai hasil aktivitas perusahaan. Rata-rata variabel biaya manfaat mahasiswa akuntansi angkatan 2017 adalah sebesar 3,03 sedangkan mahasiswa angkatan 2018 sebesar 3,06. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi angkatan 2017 kurang memahami dengan baik biaya dan manfaat dalam pengungkapan informasi pada saat penyusunan laporan keuangan jika dibandingkan dengan mahasiswa akuntansi angkatan 2018. Rata-rata pada variabel tanggungjawab mahasiswa akuntansi angkatan 2017 adalah sebesar 4,12 sedangkan mahasiswa akuntansi angkatan 2018 adalah sebesar 4,20. Hal ini berarti bahwa mahasiswa akuntansi angkatan 2018 mempunyai persepsi yang lebih baik bahwa akuntan wajib bertanggungjawab dalam menyajikan laporan keuangan yang informatif dan sesuai dengan prinsip

akuntansi bagi penggunaannya, jika dibanding mahasiswa dengan mahasiswa akuntansi angkatan 2017.

Rata-rata manajemen laba mahasiswa akuntansi yang memiliki  $IPK \leq 3.00$  adalah sebesar 3,06 sedangkan mahasiswa akuntansi dengan  $IPK > 3.00$  adalah sebesar 3,25. Hal ini berarti bahwa mahasiswa akuntansi dengan  $IPK \leq 3.00$  lebih mempertimbangkan konsekuensi yang akan terjadi ketika melakukan manajemen laba, karena tindakan manajemen laba dapat mempengaruhi keputusan pengguna laporan keuangan. Rata-rata variabel salah saji mahasiswa akuntansi dengan  $IPK \leq 3.00$  adalah sebesar 4,05 sedangkan mahasiswa akuntansi dengan  $IPK > 3.00$  adalah sebesar 4,08. Hal ini berarti bahwa mahasiswa akuntansi dengan  $IPK > 3.00$  mempunyai pemahaman yang lebih dan tidak setuju dengan adanya salah saji pada penyusunan laporan keuangan jika dibandingkan mahasiswa akuntansi angkatan 2017 karena salah saji dalam laporan keuangan dapat memberikan informasi yang tidak akurat kepada pengguna laporan keuangan. Rata-rata variabel pengungkapan informasi mahasiswa akuntansi dengan  $IPK \leq 3.00$  adalah sebesar 4,13 sedangkan mahasiswa dengan  $IPK > 3.00$  adalah sebesar 4,17. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi dengan  $IPK > 3.00$  lebih mendukung pengungkapan informasi yang lebih pada penyusunan laporan keuangan dibanding mahasiswa dengan  $IPK \leq 3.00$ . Rata-rata variabel biaya manfaat mahasiswa dengan  $IPK \leq 3.00$  adalah sebesar 2,94 sedangkan mahasiswa dengan  $IPK > 3.00$  adalah sebesar 3,11. Hal ini berarti bahwa mahasiswa akuntansi dengan  $IPK > 3.00$  lebih tidak mempertimbangkan biaya dan manfaat yang diperoleh untuk pengungkapan informasi dalam penyusunan laporan keuangan. Rata-rata variabel tanggungjawab



mahasiswa akuntansi dengan  $IPK \leq 3.00$  adalah sebesar 4,13 sedangkan mahasiswa dengan  $IPK > 3.00$  adalah sebesar 4,16. Hal ini berarti bahwa mahasiswa akuntansi dengan  $IPK \leq 3.00$  mempunyai persepsi yang lebih baik terhadap tanggung jawab untuk dalam menyajikan laporan keuangan yang informatif bagi penggunaanya dibanding mahasiswa dengan  $IPK > 3.00$ .

Rata-rata variabel manajemen laba mahasiswa yang sudah mengambil mata kuliah Auditing 1 dan Etika bisnis adalah sebesar 3,18. Lalu rata-rata variabel salah saji adalah sebesar 4,07. Rata-rata variabel pengungkapan informasinya adalah sebesar 4,15. Rata-rata variabel biaya manfaat adalah sebesar 3,04 dan rata-rata pada variabel tanggungjawab adalah sebesar 4,15.

**Tabel 4.6 Hasil Uji Statistik deskriptif**

Variabel	Min	Max	Mean	Rentang skala			Keterangan
				Rendah	Sedang	Tinggi	
ML	1,00	5,00	3,18	1-2,33	2,34-3,66	3,67-5	Sedang
SJ	2,50	5,00	4,07	1-2,33	2,34-3,66	3,67-5	Tinggi
PI	3,00	5,00	4,16	1-2,33	2,34-3,66	3,67-5	Tinggi
BM	1,50	5,00	3,04	1-2,33	2,34-3,66	3,67-5	Sedang
TJ	2,00	5,00	4,15	1-2,33	2,34-3,66	3,67-5	Tinggi

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa variabel manajemen laba memiliki rata-rata 3,18 dimana rata-rata tersebut masuk dalam rentang skala 2,34-3,66 yang berarti bahwa manajemen laba memiliki rata-rata dalam kategori sedang.

Dengan hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi pada penelitian ini belum mempertimbangkan secara baik konsekuensi yang akan terjadi ketika melakukan tindakan manajemen laba dan mahasiswa akuntansi masih menganggap wajar untuk melakukan praktik manajemen laba. Selanjutnya pada variabel salah saji rata-rata yang diperoleh adalah 4,07 rata-rata ini masuk dalam rentang skala tinggi yang berarti bahwa mahasiswa akuntansi pada penelitian ini memiliki pemahaman yang baik mengenai salah saji sehingga tidak setuju dengan adanya tindakan salah saji pada penyusunan laporan keuangan. Pada variabel pengungkapan informasi juga menunjukkan rata-rata yang tergolong tinggi yaitu 4,15 yang berarti bahwa mahasiswa akuntansi mendukung baik adanya pengungkapan informasi yang lebih pada laporan keuangan guna memberikan gambaran yang lengkap mengenai hasil aktivitas perusahaan. Rata-rata sedang diperoleh pada variabel biaya manfaat yang menunjukkan angka 3,04 hal ini berarti bahwa mahasiswa akuntansi pada penelitian ini kurang kurang memahami dengan baik biaya dan manfaat dalam pengungkapan informasi pada saat penyusunan laporan keuangan. Kemudian pada variabel tanggung jawab menunjukkan rata-rata yang masuk dalam rentang skala tinggi yaitu sebesar 4,15 hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi pada penelitian ini menganggap seorang akuntan wajib bertanggungjawab untuk menyusun laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku dan wajib menyajikan laporan keuangan yang informatif bagi penggunanya.

#### **4.6 Hasil pengujian Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak.

Penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan *one sample kolmogorov-Smirnov test*. Berikut ini merupakan hasil pengujian normalitas pada penelitian ini:

**Tabel 4.7 Hasil Pengujian Normalitas**

Variabel	Mean	Std.deviasi	Sig
Manajemen laba	3,18	1,001	0,000
Salah saji	16,28	1,655	0,000
Pengungkapan informasi	12,48	1,413	0,000
Biaya manfaat	6,09	1.613	0,000
Tanggung jawab	8,30	1,236	0,000

Sumber: data yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari semua variabel  $< 0,1$  yang berarti bahwa data yang diperoleh berdistribusi tidak nomal. Dengan demikian alat untuk menguji hipotesis dalam pengujian ini menggunakan uji non parametrik.

## 4.7 Hasil Pengujian Hipotesis

### 4.7.1 Manajemen laba

Untuk mengetahui terdapat perbedaan persepsi atau tidak antara mahasiswa akuntansi negeri dan mahasiswa akuntansi swasta maka dilakukan uji *Mann Whitney U*, berikut ini merupakan hasil pengujian hipotesis mengenai manajemen laba

**Tabel 4.8 Hasil Uji Mann Whitney Hipotesis Manajemen Laba**

Responden	Mean rank	Sig.
Mahasiswa universitas negeri	104,13	0,392
Mahasiswa universitas swasta	110,74	

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Tabel 4.8 menunjukkan hasil pengujian Mann Whitney hipotesis pertama, dapat terlihat bahwa skor rata-rata mahasiswa akuntansi universitas negeri mengenai manajemen laba adalah 104,13 lebih rendah dibandingkan skor rata-rata mahasiswa akuntansi universitas swasta yaitu 110,74. Hal ini menggambarkan bahwa mahasiswa akuntansi dari universitas swasta cenderung lebih mempertimbangkan konsekuensi yang akan terjadi ketika melakukan manajemen laba pada penyusunan laporan keuangan jika dibandingkan dengan mahasiswa akuntansi universitas negeri. Nilai signifikansi dari pengujian tersebut adalah sebesar  $0,392 > 0,1$ . Dengan nilai signifikansi lebih besar dari alpha maka variabel manajemen laba ditolak yang berarti bahwa tidak ada perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi dari universitas negeri dan universitas swasta mengenai manajemen laba.

#### 4.7.2 Salah saji

Tabel dibawah ini merupakan hasil dari pengujian hipotesis menggunakan Uji *Mann Whitney* untuk variabel salah saji

**Tabel 4.9 Hasil Uji Mann Whitney Hipotesis Salah Saji**

Responden	Mean rank	Sig.
Mahasiswa universitas negeri	108,43	0,824
Mahasiswa universitas swasta	106,60	

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan pengujian hipotesis kedua pada tabel 4.9 dapat dilihat bahwa skor rata-rata yang diperoleh mahasiswa akuntansi universitas negeri adalah 108,43 skor ini lebih tinggi dibandingkan rata-rata mahasiswa akuntansi universitas swasta yaitu sebesar 106,60. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi universitas negeri memiliki pemahaman yang lebih baik dan tidak setuju dengan adanya salah saji pada penyusunan laporan keuangan jika dibandingkan mahasiswa akuntansi dari universitas swasta. Nilai signifikansi yang diperoleh pada pengujian ini lebih besar dari nilai alpha, yaitu  $0,824 > 0,1$  yang berarti bahwa hipotesis variabel salah saji ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi dari universitas negeri dan universitas swasta mengenai salah saji pada penyusunan laporan keuangan.

### 4.7.3 Pengungkapan informasi

Tabel dibawah ini merupakan hasil pengujian hipotesis menggunakan Uji Mann Whitney dari variabel pengungkapan informasi



**Tabel 4.10 Hasil Uji Mann Whitney Hipotesis Pengungkapan Informasi**

Responden	Mean rank	Sig.
Mahasiswa universitas negeri	109,06	0,710
Mahasiswa universitas swasta	106,00	

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Tabel 4.10 menunjukkan hasil uji *Mann Whitney* pada hipotesis ketiga, diperoleh hasil skor rata-rata mahasiswa akuntansi universitas negeri adalah sebesar 109,06 skor ini lebih tinggi dibandingkan dengan skor mahasiswa akuntansi universitas swasta yaitu 106,00. Hal ini menggambarkan mahasiswa akuntansi dari universitas negeri lebih mendukung pengungkapan informasi yang lebih pada penyusunan laporan keuangan jika dibandingkan mahasiswa akuntansi universitas swasta. Nilai sig yang diperoleh dari pengujian hipotesis ketiga adalah sebesar  $0,710 > 0,1$ . Dengan nilai signifikansi yang lebih besar dari alpha berarti bahwa hipotesis variabel pengungkapan informasi ditolak dan dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi negeri dan swasta terhadap pengungkapan informasi pada laporan keuangan.

#### 4.7.4 Biaya manfaat

Berikut ini merupakan hasil uji hipotesis menggunakan Uji *Mann Whitney* pada variabel biaya manfaat dalam penelitian ini

**Tabel 4.11 Hasil Uji Mann Whitney Hipotesis Biaya Manfaat**

Responden	Mean rank	Sig.
Mahasiswa universitas negeri	119,07	0.006
Mahasiswa universitas swasta	96,35	

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan pengujian hipotesis keempat pada tabel 4.11 dapat dilihat bahwa hasil skor rata-rata mahasiswa akuntansi universitas negeri adalah 119,07 skor ini lebih tinggi dari skor rata-rata mahasiswa akuntansi universitas swasta yaitu sebesar 96,35. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi dari universitas negeri memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai biaya dan manfaat dalam pengungkapan dalam pengungkapan informasi pada saat penyusunan laporan keuangan jika dibandingkan dengan mahasiswa akuntansi universitas swasta. Nilai signifikansi yang diperoleh dari pengujian ini lebih kecil dari nilai alpha, yaitu  $0,006 < 0,1$  yang berarti bahwa hipotesis variabel salah saji diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi dari universitas negeri dan universitas swasta mengenai biaya manfaat.

#### **4.7.5 Tanggung jawab**

Tabel dibawah ini merupakan hasil pengujian hipotesis menggunakan Uji *Mann Whitney* dari variabel tanggung jawab dalam penelitian ini

**Tabel 4.12 Hasil Uji Mann Whitney Hipotesis Tanggung Jawab**

Responden	Mean rank	Sig.
Mahasiswa universitas negeri	111,90	0.288
Mahasiswa universitas swasta	103,27	

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Tabel 4.12 menunjukkan hasil uji *Mann Whitney* pada hipotesis kelima, diperoleh hasil skor rata-rata mahasiswa akuntansi universitas negeri adalah sebesar 111,90 skor ini lebih tinggi dibandingkan dengan skor mahasiswa akuntansi universitas swasta yaitu 103,27. Hal ini menggambarkan mahasiswa akuntansi dari universitas negeri mempunyai persepsi yang lebih baik bahwa seorang akuntan wajib bertanggungjawab menyajikan laporan keuangan yang informatif dan sesuai dengan prinsip akuntansi bagi pengguna laporan keuangan jika dibandingkan mahasiswa akuntansi universitas swasta. Nilai sig yang diperoleh dari pengujian hipotesis kelima tersebut sebesar  $0,288 > 0,1$ . Dengan nilai signifikansi yang lebih besar dari alpha berarti bahwa hipotesis variabel tanggungjawab ditolak dan dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi negeri dan swasta terhadap tanggung jawab pada penyusunan laporan keuangan.

## 4.8 Pembahasan

### 4.8.1 Uji hipotesis 1 (manajemen laba)

Berdasarkan pengujian hipotesis pertama yang sudah dilakukan, diperoleh hasil bahwa nilai signifikan 0,392, hasil ini menunjukkan angka yang lebih besar dari nilai alpha 0,1 oleh karena itu disimpulkan bahwa hipotesis manajemen laba ditolak, tidak terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi negeri dan swasta terhadap etika penyusunan laporan keuangan. Manajemen laba merupakan aktivitas yang dilakukan oleh manajemen untuk mempengaruhi dan menginterpretasi angka-angka dalam laporan keuangan guna mencapai tujuan tertentu (Sulistyanto,2008). Dalam proses pencapaian tujuan tersebut, manajemen laba dilakukan dengan cara menambah atau mengurangi angka-angka pada laporan keuangan. Berdasarkan pengujian pada variabel manajemen laba tidak terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi dari universitas negeri dan mahasiswa akuntansi universitas swasta. Penolakan hipotesis pada penelitian ini disebabkan oleh adanya kesamaan kurikulum pada perkuliahan yang tempuh oleh mahasiswa akuntansi universitas negeri dan mahasiswa akuntansi universitas swasta. Kurikulum ini berisikan mata kuliah yang diberikan selama masa perkuliahan. Dalam penelitian ini persepsi mengenai manajemen laba diukur dengan pemberian kasus tentang manajemen laba, hasil yang diperoleh adalah mahasiswa akuntansi universitas negeri dan swasta memiliki persepsi yang sama yaitu masih menunjukkan bahwa

mahasiswa akuntansi belum mempertimbangkan secara baik konsekuensi yang akan terjadi ketika melakukan tindakan manajemen laba.

Hasil ini dari penelitian ini sama dengan penelitian Iswara (2017) yang menyebutkan tidak terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi yang berasal dari universitas yang berbeda. Berdasarkan tabel 4.6 nilai mean manajemen laba masuk dalam kategori rentang skala sedang yang menggambarkan bahwa mahasiswa akuntansi universitas negeri dan mahasiswa akuntansi universitas swasta menganggap bahwa manajemen laba masih wajar untuk dilakukan dalam penyusunan laporan keuangan.

#### **4.8.2 Uji hipotesis 2 (Salah saji)**

Pengujian hipotesis yang kedua adalah pada variabel salah saji, berdasarkan pengujian hipotesis yang sudah dilakukan diperoleh nilai signifikansi menunjukkan angka 0,824 dari nilai alpha 0,1 yang berarti bahwa hipotesis salah saji di tolak. Salah saji mengacu pada pengertian bahwa keputusan yang akan diambil oleh pengguna laporan keuangan dapat terpengaruh atau terkecoh dengan informasi tidak akurat yang tersedia dalam laporan keuangan karena adanya salah saji tersebut (Prabowo, 2011). Menurut Kustono dalam Maulina (2011), universitas memiliki ciri khas dan karakter yang berbeda-beda sehingga dapat mempengaruhi pola pikir mahasiswa sehingga pola pikir mereka berbeda. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Iswara (2017) yang menyatakan bahwa adanya perbedaan persepsi antara mahasiswa dari universitas yang berbeda.



Pengujian hipotesis variabel salah saji pada penelitian ini ditolak, penolakan hipotesis disebabkan oleh adanya kurikulum yang sama pada lingkungan universitas negeri maupun swasta yang ditempuh oleh mahasiswa akuntansi. Hal ini berarti bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi universitas negeri dan mahasiswa akuntansi universitas swasta. Berdasarkan tabel 4.6 nilai mean variabel salah saji masuk dalam kategori tinggi yang berarti bahwa mahasiswa akuntansi negeri dan swasta pada penelitian ini mempunyai persepsi yang baik mengenai variabel salah saji sehingga tidak setuju dengan adanya tindakan salah saji pada saat penyusunan laporan keuangan. Mahasiswa akuntansi memiliki pemahaman yang baik bahwa keputusan yang akan diambil oleh pengguna laporan keuangan akan terkecoh jika ada salah saji pada saat penyusunan laporan keuangan.

#### **4.8.3 Uji hipotesis 3 ( Pengungkapan informasi)**

Pada pengujian hipotesis yang ketiga yang sudah dilakukan, diketahui nilai signifikan 0,710 dimana nilai signifikansi yang diperoleh pada variabel pengungkapan informasi lebih besar dari nilai alpha. Nilai signifikansi yang lebih besar ini menunjukkan bahwa hipotesis ditolak. Penolakan hipotesis ketiga ini karena universitas negeri dan swasta memiliki kurikulum yang sama dengan serangkaian mata kuliah didalamnya yang akan ditempuh selama masa perkuliahan. Kurikulum dan materi yang sama yang diperoleh mahasiswa saat perkuliahan membuat pemahaman mahasiswa akuntansi universitas negeri dan universitas swasta sama pula.

Hasil dari penelitian ini berbeda dengan dengan penelitian Iswara (2017) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi yang berbeda universitas.

Tidak adanya perbedaan pada penelitian ini menggambarkan bahwa mahasiswa akuntansi universitas negeri dan mahasiswa universitas akuntansi swasta memandang bahwa segala pengungkapan informasi harus dilakukan dalam penyusunan laporan keuangan. Pengungkapan informasi yang lebih pada laporan keuangan dapat membantu inverstor dan pihak yang berkepentingan untuk mengambil keputusan terkait bisnis mereka. Berdasarkan tabel 4.6 nilai mean yang diperoleh masuk dalam rentang skala tinggi yang berarti bahwa mahasiswa akuntansi negeri dan swasta pada penelitian ini mendukung baik adanya pengungkapan informasin yang lebih pada laporan keuangan yang memberikan penjelasan mengenai hasil aktivitas-aktivitas perusahaan.

#### **4.8.4 Uji hoptesis 4 (Biaya manfaat)**

Pengujian hipotesis yang keempat adalah variabel biaya manfaat, hasil pengujian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh lebih rendah dari 0,1. Oleh karena itu hipotesis variabel biaya manfaat ini diterima. Penerimaan hipotesisi ini berarti bahwa ada perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi universitas negeri dan universitas swasta terkait biaya dan manfaat pada laporan keuangan. Penerimaan hipotesis ini membuktikan bahwa lingkungan universitas negeri dan universitas swasta yang memiliki kurikulum yang sama dengan materi yang sama, pola pikir

mahasiswa dapat berbeda. Penerimaan hipotesis ini didukung oleh teori atribusi bahwa suatu poses penilaian sebab perilaku orang lain didasarkan oleh persepsi masing-masing individu sehingga menyebabkan adanya perbedaan.

Hasil pengujian ini didukung oleh penelitian Iswara (2017) yang menyatakan terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa dari universitas yang berbeda. Berdasarkan tabel 4.6 perbedaan rata-rata responden dari universitas negeri memiliki hasil yang lebih tinggi dari rata-rata responden universitas swasta. Hasil rata-rata universitas negeri 119,07 sedangkan universitas swasta 96,35. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa universitas negeri mempunyai pemahaman yang lebih baik dalam memandang biaya yang dikeluarkan untuk mengungkapkan informasi pada laporan keuangan dan manfaat yang diperoleh dari pengungkapan tersebut dalam proses penyusunan laporan keuangan.

#### **4.8.5 Uji hipotesis 5 (Tanggung jawab)**

Pengujian hipotesis yang terakhir adalah mengenai tanggungjawab dalam penyusunan laporan keuangan. Hasil pengujian hipotesis yang sudah dilakukan diperoleh nilai signifikan 0,228 angka ini lebih besar nilai alpha 0.1. Nilai signifikansi yang lebih tinggi ini berarti bahwa hipotesis tanggung jawab ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi universitas negeri dan mahasiswa akuntansi universitas swasta mengenai tanggung jawab pada penyusunan laporan keuangan. Penolakan hipotesis ini disebabkan adanya kurikulum

yang sama dengan mata kuliah yang sama pada lingkungan universitas negeri maupun universitas swasta sehingga persepsi mahasiswa akuntansi negeri dan swasta mengenai tanggungjawab pada penelitian ini juga sama.

Hasil pengujian hipotesis ini berbeda dengan penelitian Iswara (2017) yang mengatakan bahwa terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi yang berbeda universitas. Dalam pengujian statistik deskriptif yang sudah dilakukan variabel tanggungjawab masuk dalam rentang skala tinggi yang menandakan bahwa mahasiswa akuntansi universitas negeri dan mahasiswa akuntansi swasta memahami dengan baik materi yang berkaitan dengan tanggungjawab penyusunan laporan keuangan yang sudah disampaikan dalam perkuliahan. Mahasiswa akuntansi pada penelitian ini menganggap seorang akuntan wajib bertanggungjawab untuk menyusun laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku dan wajib menyajikan laporan keuangan yang informatif bagi penggunanya.